

**ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN*
DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI MTs. SYARIF HIDAYAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

LAILATUL KHOIRU NADA

NIM 20122158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN*
DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI MTs. SYARIF HIDAYAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

LAILATUL KHOIRU NADA

NIM 20122158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Lailatul Khoiru Nada

NIM : 20122158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN* DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA *AL-QUR'AN* DI
MTs. SYARIF HIDAYAH PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Lailatul Khoiru Nada

NIM. 20122158



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Lailatul Khoiru Nada
NIM : 20122158
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN* DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA *AL-QUR'AN* SISWA DI MTS
SYARIF HIDAYAH PEKALONGAN.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Desember 2025

Pembimbing,

Ma'mun M.S.I
NIP.197703242023211004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LAILATUL KHOIRU NADA**

NIM : **20122158**


Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN*
DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA *AL-QUR'AN* DI MTs. SYARIF HIDAYAH PEKALONGAN**

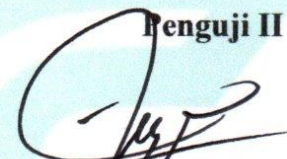
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II


Dr. H. Ma'mun Hanif, M. Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 23 Desember 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khuzu |
| - شَيْءٌ | syai'un |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

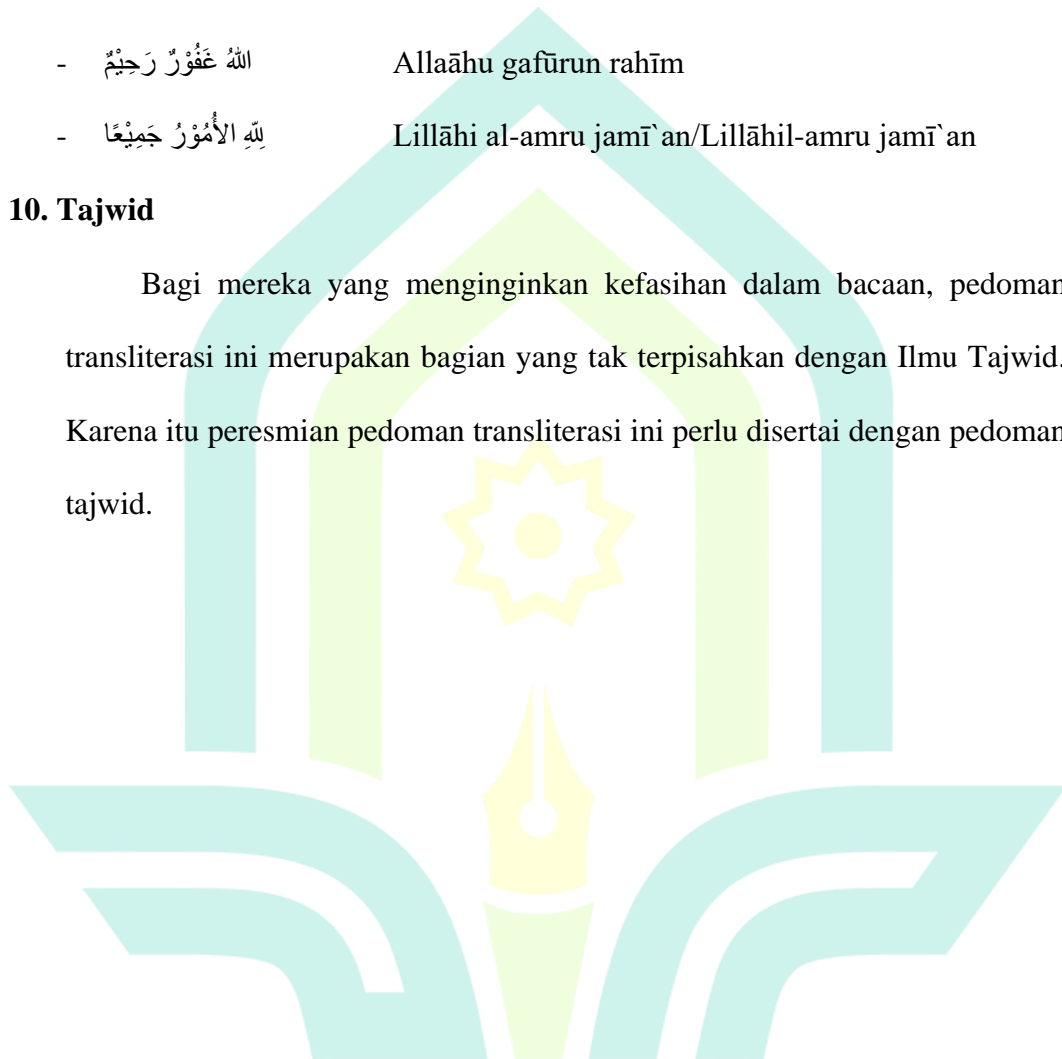
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

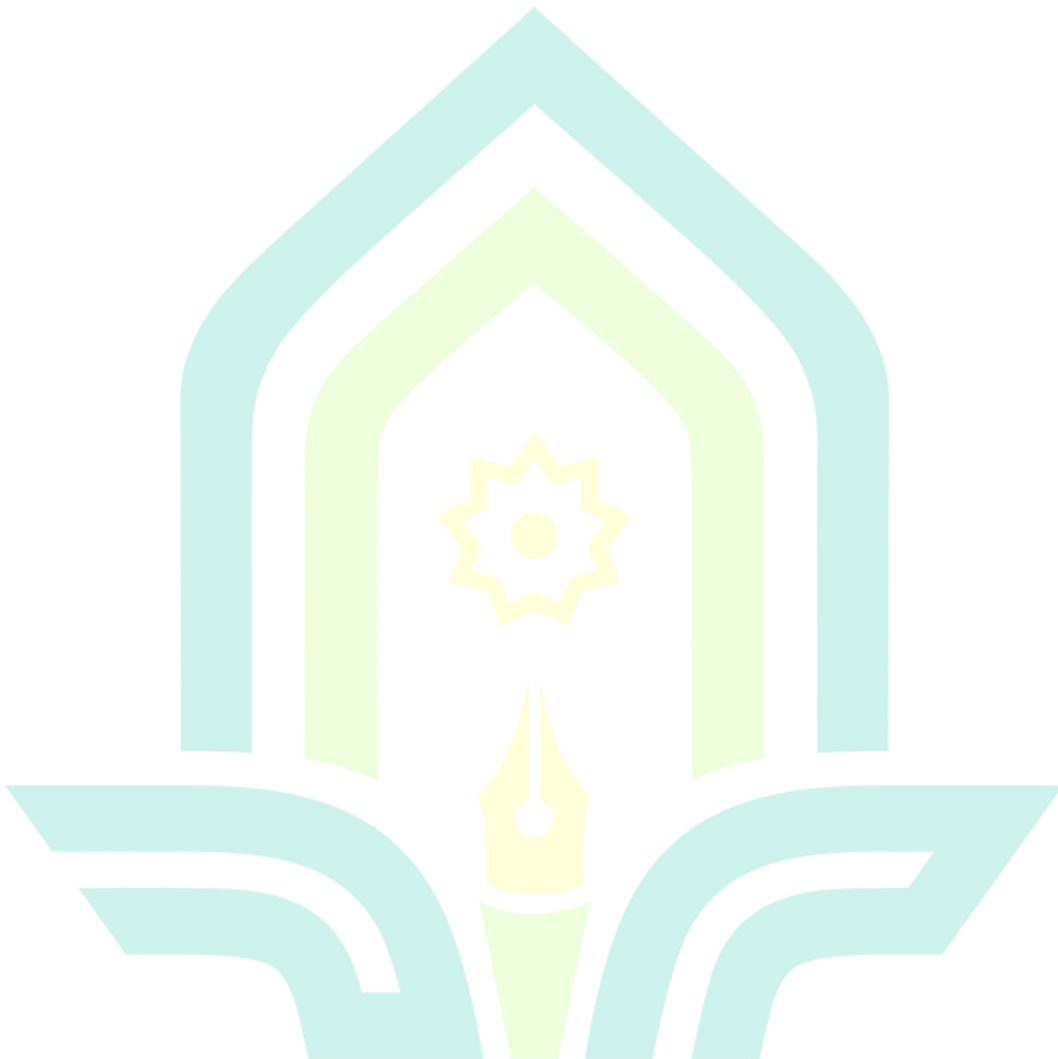
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari *Al-Qur'an* dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Dua cahaya hidupku, Bapak Alimin dan Ibu Rikhatul Jannah, dua sosok yang namanya selalu penulis sebut dalam setiap langkah dan harap. Terima kasih karena telah menanamkan kekuatan ketika penulis rapuh, memberikan arah ketika penulis bimbang, serta mencintai tanpa syarat bahkan ketika penulis belum mampu mencintai diri penulis sendiri. Setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian bisikkan dalam sunyi, dan setiap pengorbanan yang tak pernah kalian sebutkan, adalah alasan mengapa penulis sampai pada titik ini. Semoga karya kecil ini menjadi sejumpat balasan untuk kasih yang tak tertakar.
2. Bapak Ma'mun, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi, Untuk bimbingan yang tak sekadar mengoreksi kata, tetapi juga membentuk cara pandang. Terima kasih telah menyalakan kembali semangat ketika penulis mulai kelelahan, serta sabar menuntun langkah penulis hingga karya ini menemukan bentuk terbaiknya. Setiap arahan, teguran, dan masukan yang diberikan adalah bagian dari perjalanan intelektual yang tak akan penulis lupakan.
3. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik, yang sejak awal perjalanan telah menjadi arah, menuntun langkah penulis agar tak hilang. Terima kasih atas nasihat yang meneduhkan dan dukungan yang tak pernah ragu diberikan.
4. Teguh Ari Wahyudi, seseorang yang hadir sebagai ketenangan di tengah badai, sekaligus pelangi setelah hujan panjang. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah terputus, kesabaran yang melebihi batas, dan kehadiranmu yang selalu menjadi alasan untuk bangkit. Menjadi tempat penulis pulang tanpa perlu bersembunyi, tempat penulis belajar bahwa cinta juga bisa menjadi energi

untuk menyelesaikan mimpi. Semoga perjalanan kita kelak menjadi kisah yang tumbuh dari doa dan perjuangan ini.

5. Mermaid, (Ika, Cimi, Nia, Ainun, Fini, Haliza) Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada di masa-masa sulit, yang saling mendukung ketika hampir menyerah, dan saling menguatkan ketika semuanya terasa berat. Kebersamaan kita dari belajar bersama, bercerita, sampai tertawa di tengah penat menjadi salah satu hal yang paling berharga dalam perjalanan ini. Penulis bersyukur pernah berjalan sejauh ini bersama kalian. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meski kita akan melangkah ke arah yang berbeda-beda.
6. Almamater tercinta, Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat yang menjadi saksi bagaimana penulis jatuh, bangkit, belajar, bertumbuh, dan menemukan diri penulis yang baru. Terima kasih telah menyediakan ruang untuk berproses, bertanya, mencoba, gagal, dan kembali mencoba. Semoga karya kecil ini dapat menjadi persembahan untuk tanah ilmu yang telah membentuk penulis hingga menjadi seperti saat ini.
7. Terakhir teruntuk diriku sendiri, terimakasih yang tetap melangkah meski lelah, memilih bertahan saat ingin menyerah, dan terus belajar menjadi lebih kuat tanpa banyak sorotan. Terimakasih karena telah sabar, kuat, dan berani tumbuh perlahan demi versi diri yang lebih baik.

ABSTRAK

Lailatul Khoiru Nada. 2025. “Analisis Kajian Kitab *Hidayatus Shibyan* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca *Al-Qur'an* Siswa MTs. syarif Hidayah Pekalongan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan. Pembimbing Ma'mun, M.S.I.

Kata kunci: **Kajian Kitab, Kitab *Hidayatus Shibyan*, Indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an*.**

Kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara fasih sesuai dengan kaidah tajwid merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa madrasah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca *Al-Qur'an* yang memadai, baik dari aspek kelancaran, *makhraj* huruf, maupun penerapan hukum tajwid. Oleh karena itu, kajian kitab *Hidayatus Shibyan* digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam pembelajaran tajwid, menganalisis indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru pengampu kitab *Hidayatus Shibyan*, dan siswa MTs. Syarif Hidayah Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dilaksanakan secara rutin dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi pembacaan *nadhom*, penjelasan materi, hafalan, serta praktik membaca *Al-Qur'an* secara langsung. Indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa mencakup tiga aspek, yaitu kelancaran membaca, ketepatan *makhraj* huruf, ketepatan penerapan hukum tajwid, pemahaman mad dan qashr, serta kemampuan membaca secara tartil. Secara umum, kajian kitab *Hidayatus Shibyan* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa, meskipun masih ditemukan perbedaan kemampuan dasar antar siswa. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kajian ini antara lain kompetensi guru, metode pembelajaran yang sesuai, dan lingkungan madrasah yang religius. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan kemampuan awal siswa yang belum merata.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS KAJIAN KITAB *HIDAYATUS SHIBYAN* DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA *AL-QUR’AN* SISWA MTs. SYARIF HIDAYAH PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

4. Bapak Ma'mun, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Para narasumber yaitu kepala Madrasah, Guru dan siswa MTs. Syarif Hidayah Pekalongan khususnya guru pengampu mata pelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap Allah Swt. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



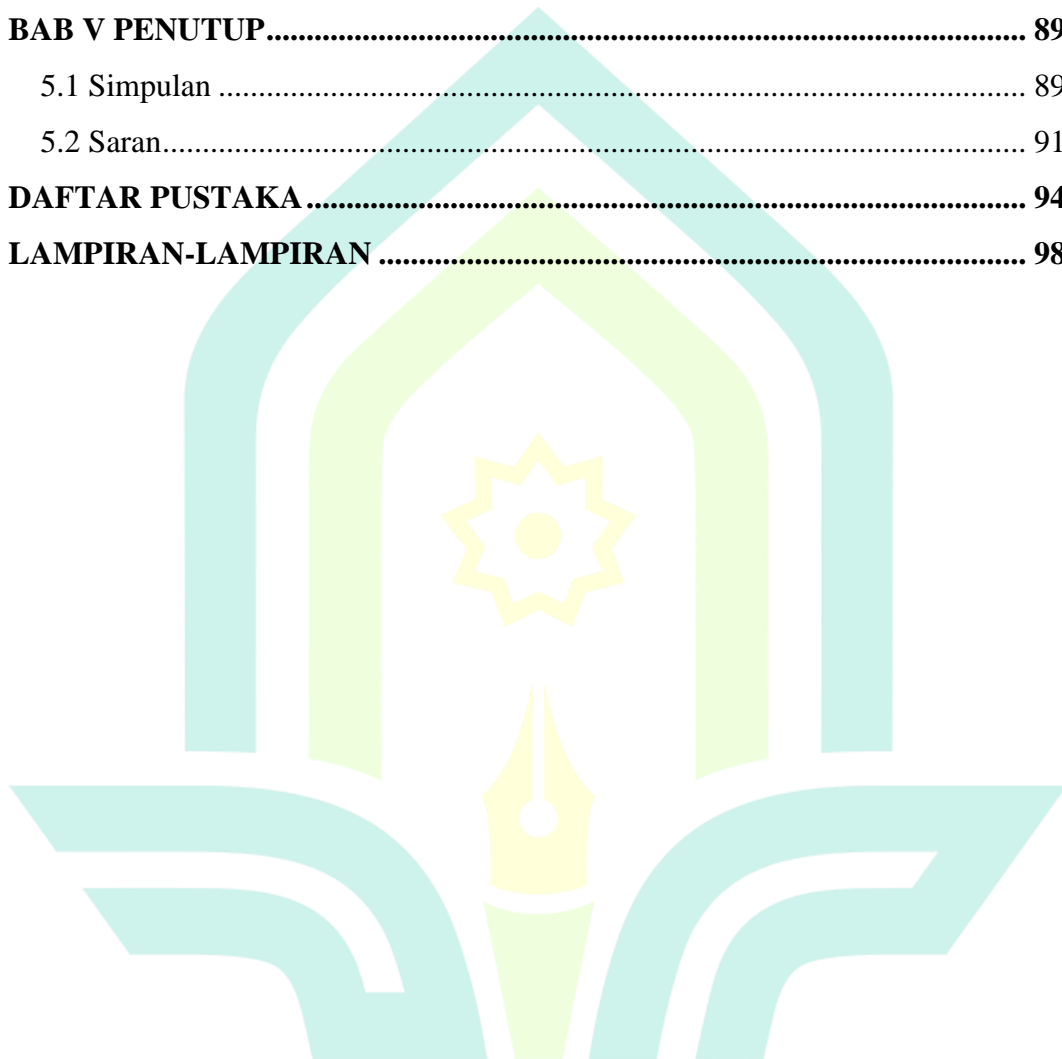
Lailatul Khoiru Nada

NIM. 20122158

DAFTAR ISI

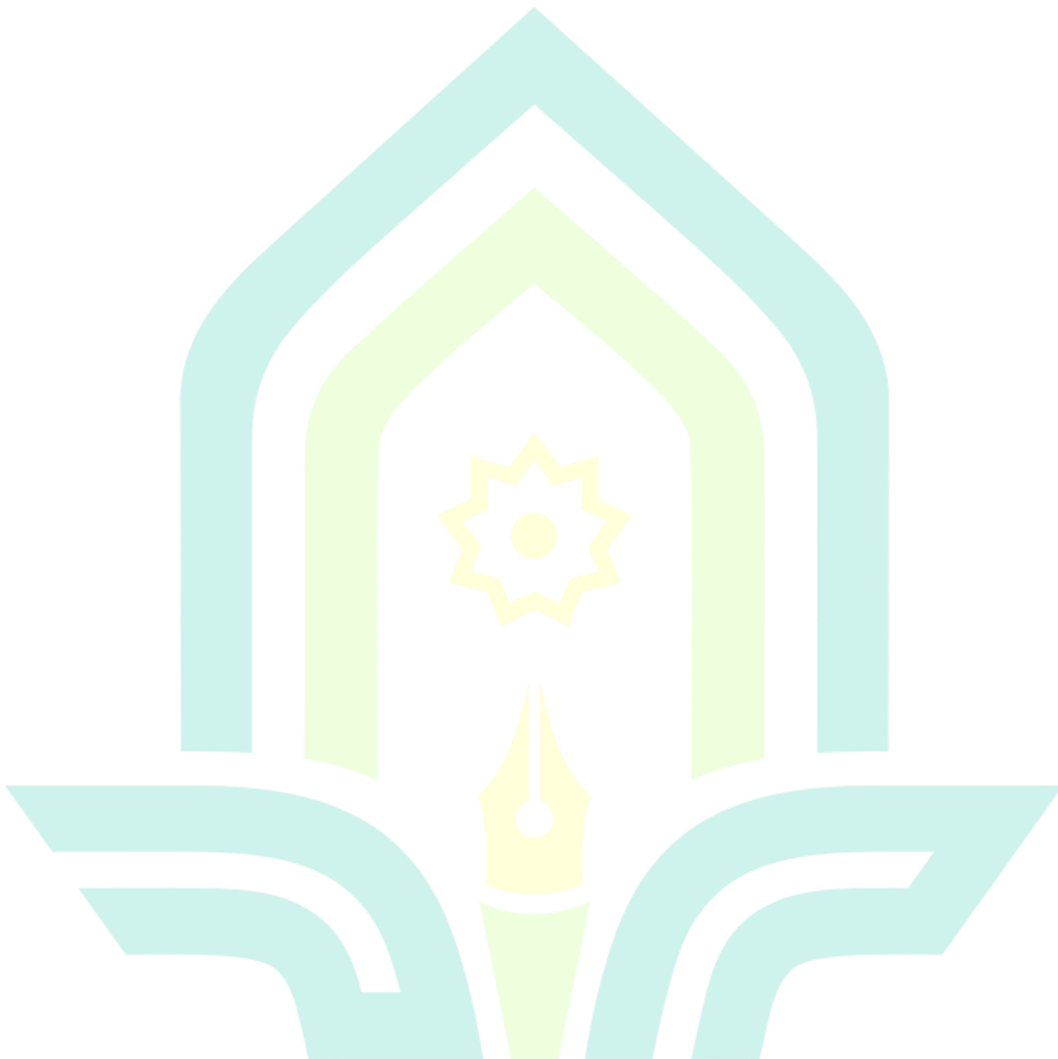
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Fokus Penelitian	47

3.3 Data dan Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.2 Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



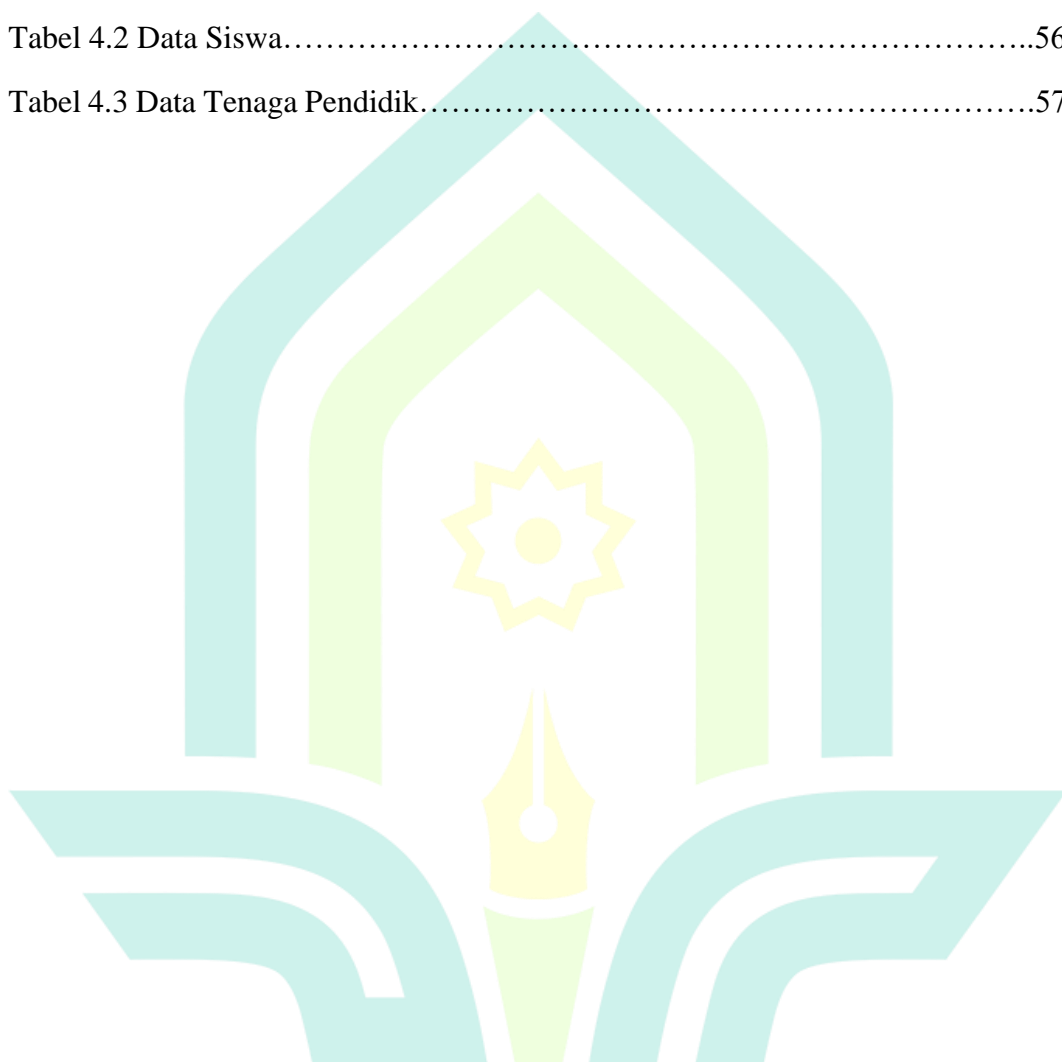
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	46
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Prasarana.....	56
Tabel 4.2 Data Siswa.....	56
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik.....	57



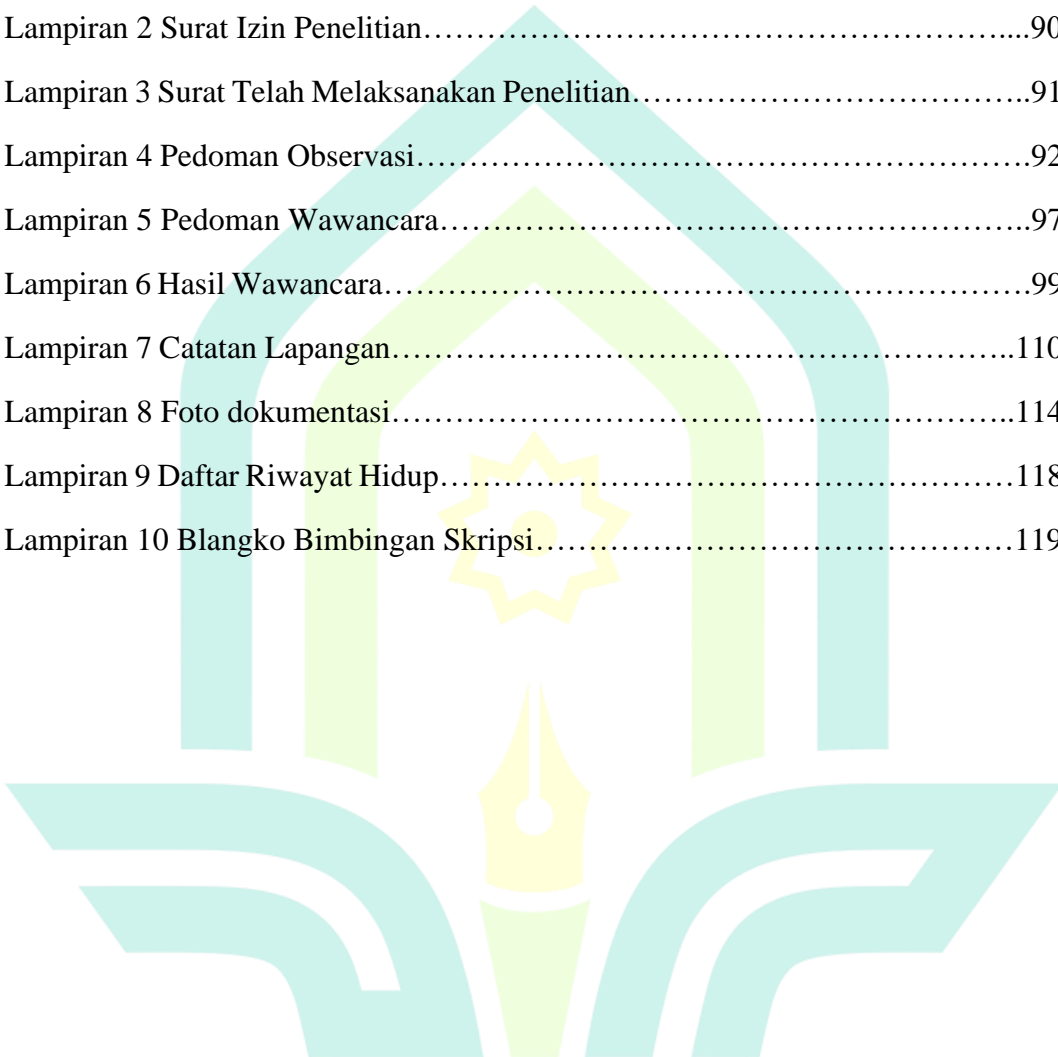
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jadwal Pelajaran.....	58
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing.....	89
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	91
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	92
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	99
Lampiran 7 Catatan Lapangan.....	110
Lampiran 8 Foto dokumentasi.....	114
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	118
Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi.....	119



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, namun tingginya jumlah pemeluk Islam belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara memadai. Survei Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa meskipun indeks literasi *Al-Qur'an* berada pada kategori tinggi, masih terdapat 38,49% masyarakat yang belum memiliki kemampuan membaca *Al-Qur'an* (Kemenag RI, 2023).

Bahkan, penelitian Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2022) mencatat bahwa 72,25% Muslim Indonesia masih tergolong buta huruf *Al-Qur'an*. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan mushaf *Al-Qur'an*, kurangnya guru ngaji, serta minimnya majelis pembelajaran *Al-Qur'an* di lingkungan masyarakat (IIQ Jakarta, 2022).

Membaca *Al-Qur'an* dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid merupakan kewajiban setiap Muslim untuk menjaga kemurnian lafaz dan makna ayat-ayat suci (Oktarina, 2020). Kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara lancar dan benar juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Mahmud, 2016: 88).

Pembelajaran tajwid memiliki peran penting dalam membentuk kefasihan membaca *Al-Qur'an*, yang tidak hanya ditandai oleh kelancaran bacaan, tetapi juga ketepatan *makhraj* huruf dan penerapan hukum-hukum

tajwid secara benar (Rahmah, 2018: 103). Kefasihan tersebut berpengaruh langsung terhadap pemahaman dan penghayatan terhadap isi *Al-Qur'an* (Oktarina, 2020).

Salah satu rujukan klasik yang relevan dalam pembelajaran tajwid adalah kitab *Hidayatus Shibyan*. Kitab ini disusun secara ringkas dan sistematis dalam bentuk *nadhom* (syair), sehingga memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami kaidah-kaidah tajwid dasar. Karakteristik tersebut menjadikan kitab *Hidayatus Shibyan* efektif sebagai media pembelajaran tajwid, khususnya bagi siswa pada tingkat pemula hingga menengah (Fathurrahman, 2015: 67).

Di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan, pembelajaran *Al-Qur'an* menunjukkan masih adanya ketidaksamaan kemampuan siswa dalam menerapkan hukum-hukum tajwid, seperti mad, ghunnah, idgham, dan ikhfa. Kesalahan dalam penerapan hukum bacaan tersebut tidak hanya menurunkan kualitas bacaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi makna ayat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembelajaran tajwid yang lebih sistematis dan terstruktur.

Sejalan dengan hal tersebut, terjadi pergeseran paradigma pembelajaran *Al-Qur'an* dari pola *tahsin* yang umumnya diajarkan di TPQ yang lebih menekankan pada kelancaran membaca menuju pembelajaran tajwid yang lebih mendalam melalui kajian kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan. Pergeseran ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk tidak hanya memperbaiki bacaan secara praktik, tetapi juga membekali siswa dengan

pemahaman teoritis kaidah tajwid sebagai landasan membaca *Al-Qur'an* secara fasih dan benar.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkap efektivitas metode klasikal dan penggunaan kitab *Hidayatus Shibyan* dalam pembelajaran tajwid yaitu pada Penelitian oleh Sari dan Mubarak (2020) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis kitab klasik seperti *Tuhfatul Athfal* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa MTs. Penelitian lainnya oleh Nurhayati dan Salim (2019) menunjukkan bahwa metode hafalan *nadhom* sangat membantu dalam mempercepat penguasaan hukum tajwid, terutama jika disertai dengan pembiasaan membaca langsung dari mushaf.

Namun demikian, kajian yang secara khusus menelaah penggunaan kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* di tingkat MTs masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan sebagai upaya pengembangan model pembelajaran tajwid berbasis kitab kuning.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Kajian Kitab *Hidayatus Shibyan* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca *Al-Qur'an* Di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1.2.1 Terdapat variasi tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di MTs.

Syarif Hidayah Pekalongan.

1.2.2 Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, menerapkan tajwid, atau membaca dengan tartil.

1.2.3 Efektivitas penggunaan Kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an*.

1.2.4 Metode pengajaran dan pemahaman siswa terhadap isi kitab berbeda-beda.

1.2.5 Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam kefasihan membaca *Al-Qur'an*.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi masalah yaitu:

1.3.1 Penelitian ini memfokuskan pada analisis kajian Kitab *Hidayatus Shibyan* sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an*.

1.3.2 Penelitian ini dilakukan pada siswa di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.

1.3.3 Memfokuskan pada aspek kefasihan membaca *Al-Qur'an*, termasuk pelafalan huruf, tajwid, dan tartil.

1.4 Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, isu yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus shibyan* dalam pembelajaran tajwid di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa berbasis kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan?
- 1.4.3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa di Mts. Syarif Hidayah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan isu yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

- 1.5.1 Mendeskripsikan pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam pembelajaran tajwid di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.
- 1.5.2 Mendeskripsikan indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa berbasis kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.

1.5.3 mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi orang Islam dan siswa secara umum, serta bagi peneliti secara khusus. Tujuannya adalah mampu membaca *Al-Qur'an* dengan *sahih*, baik, dan selaras dengan aturan ilmu tajwid. Disamping itu, hasil studi ini bisa berguna untuk banyak pihak terkait, dalam aspek praktik maupun teori, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan partisipasi teoritis, khususnya meningkatkan pemahaman terhadap Kitab *Hidayatus Shibyan*. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan hal ini dapat berdampak positif pada kefasihan serta kesesuaian ketika membaca *Al-Qur'an* sesuai aturan-aturan ilmu tajwid.

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

a. Peserta didik

Bagi peserta didik, studi ini meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* peserta didik melalui pemahaman yang lebih baik terhadap ilmu tajwid dan *makharijul* huruf.

b. Guru

Bagi guru, bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, gagasan maupun metode yang digunakan dalam membimbing dan mengajar siswa agar dapat membaca *Al-Qur'an* benar dan baik selaras aturan-aturan ilmu tajwid.

c. Sekolah

Bagi sekolah, berguna untuk mendapatkan arahan terkait keefektifan penggunaan kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan siswa dalam membaca *Al-Qur'an* dan memberikan partisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

d. Penulis

Bagi penulis, berguna sebagai memperluas kefahaman dan pengalaman, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan agama Islam, baik di lingkungan nonformal maupun formal.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pemikiran dan isi penelitian. Dengan adanya sistematika ini, setiap bab

memiliki peran yang jelas dalam membangun argumentasi ilmiah, mulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan penelitian.

- a. BAB 1 berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- b. BAB II terdapat landasan teori, seperti deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. BAB III memuat pembahasan mengenai metode penelitian, yang mencakup fokus penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang digunakan.
- d. BAB IV berisi hasil temuan penelitian mengenai pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan. Bab ini diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian, dilanjutkan dengan penyajian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kegiatan kajian. Selanjutnya dibahas bagaimana kajian tersebut berkontribusi meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa. Bab ini juga menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kajian, serta membandingkan hasil temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya.
- e. BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait. Kesimpulan merangkum temuan utama secara ringkas, sedangkan saran diberikan sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan program atau penelitian selanjutnya

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syarif Hidayah Pekalongan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs Syarif Hidayah Pekalongan

Pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan telah berlangsung secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Kamis dengan metode ceramah dan tanya jawab, diawali pembacaan *nadhom* sebagai penguat hafalan, dilanjutkan penjelasan materi tajwid beserta contoh penerapannya, serta diakhiri evaluasi melalui tes wawasan dan setoran hafalan. Secara keseluruhan, proses pembelajaran tersebut telah sesuai dengan teori manajemen pembelajaran dan berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman tajwid dan kualitas bacaan *Al-Qur'an* siswa.

b. Indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu, serta observasi langsung, kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa MTs Syarif Hidayah Pekalongan telah memenuhi indikator kefasihan membaca *Al-Qur'an* menurut Abdul Chaer (2013). Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan siswa membaca *Al-Qur'an* dengan lancar dan tartil, melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, serta menerapkan kaidah tajwid secara tepat.

Pembiasaan tadarus yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kelancaran dan tartil bacaan, sedangkan pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* berperan signifikan dalam memperkuat pemahaman *makharijul* huruf dan penerapan tajwid. Dengan terpenuhinya ketiga indikator tersebut, siswa MTs Syarif Hidayah Pekalongan dapat dinyatakan telah memiliki kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara fasih.

c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* di MTs. Syarif Hidayah Pekalongan.

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* di MTs Syarif Hidayah Pekalongan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari aspek internal dan

eksternal. Faktor pendukung meliputi kebijakan madrasah yang terprogram melalui pembiasaan tadarus, integrasi kitab *Hidayatus Shibyan* sebagai muatan lokal, serta latar belakang sebagian siswa yang telah memiliki kemampuan dasar membaca *Al-Qur'an*.

Sementara itu, faktor penghambat berupa perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan dukungan lingkungan keluarga, dan keberagaman kondisi peserta didik dapat diantisipasi melalui bimbingan khusus, penyesuaian metode pembelajaran, serta kehadiran guru BTQ. Dengan pengelolaan faktor-faktor tersebut, pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* tetap dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti, mengenai analisis kajian kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an* siswa MTs. Syarif Hidayah Pekalongan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi pihak Madrasah,

Madrasah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti tambahan jam praktik membaca *Al-Qur'an*. Madrasah juga dapat

mengadakan program pembinaan intensif atau kelas tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam bacaan, agar peningkatan kefasihan dapat merata di semua tingkat. Madrasah juga dapat membuat sistem evaluasi atau monitoring berkala terhadap efektivitas program *Hidayatus Shibyan* dan pembiasaan pagi agar kualitas kefasihan dapat dipertahankan atau ditingkatkan secara berkelanjutan.

b. Bagi guru pengampu pembelajaran,

Guru pengampu pembelajaran disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Selain ceramah dan tanya jawab, guru dapat menambahkan metode praktik berpasangan, penggunaan media audio, maupun evaluasi berkala agar penerapan tajwid lebih optimal. Guru juga dapat mengintegrasikan kitab *Hidayatus Shibyan* dengan teknologi sederhana seperti membuat video *nadhom* atau memanfaatkan aplikasi belajar tajwid untuk menarik minat siswa generasi digital.

c. Bagi siswa MTs Syarif Hidayah Pekalongan,

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam menghafalkan *nadhom* dan mempraktikkan pembacaan *Al-Qur'an* di luar jam pelajaran.

Siswa dapat membiasakan tadarrus harian baik di sekolah maupun di rumah, serta tidak sungkan bertanya kepada guru ketika menemukan kesulitan dalam pelafalan huruf atau hukum tajwid. Ketekunan, kedisiplinan, serta motivasi dari dalam diri akan sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kefasihan membaca *Al-Qur'an*.

d. Bagi peneliti selanjutnya,

Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian tidak hanya pada peningkatan kefasihan membaca, tetapi juga pada aspek pemahaman makna ayat, kemampuan tartil, atau perbandingan efektivitas kitab *Hidayatus Shibyan* dengan kitab tajwid lainnya. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed method* agar hasil temuan lebih variatif dan terukur secara numerik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurroozzaq, N., & Abidin, J. (2022). Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan. *Jurnal penelitian dan pemikiran islam*, 9(2), 148-154.
<https://www.journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/1112/858>.
- Al Habsy, Ali, Z., A. (2020). *Rahasia Nama Dan Sifat Al-Qur'an*. Jakarta timur: Rayyana Komunikasindo.
- Al-Samarani, Ahmad Muthahhar ibn Abdurrahman al-Maraqi. t.t. *Syifaul Janan Fi tarjamah Hidayatus shibyan*. Surabaya: Maktabah 'Ashriyah.
- Azizah, Z. (2022). Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas VII Mts Pondok Pesantren Ummul Qura Tangerang Selatan. *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Chaer, Abdul. (2013). *Al-Quran Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, M. (2015). Pembelajaran Kitab Kuning di Era Digital. Bandung: Mizan.
- Fauzi, S. N. M. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbagasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>
- Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia Tinggi, Sebegini. (2020). <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riset-angka-buta-aksara-al-quran-di-indonesia-tinggi-sebegini/> (Diunduh 16 September 2022).
- Juhana, N. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Panca Terra Firma.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Edisi Keenam Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khasanah, Uswatun, dkk. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*, IAIN Metro.
- Langeningtias, U., Taufiq, H. N., & Thoifah, I. (2024). Upaya Pembentukan Akhlak Santri melalui Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 146–165.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i1.1161>

- Mahfud, R. (2017). *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahmud, A. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ma'arif, Muchamad Ali, dkk. 2020. Kajian Saja' dalam Nadzom Tajwid Kitab Syifaul Janan Karya Kyai Haji Ahmad Muthahar, *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*.
- Muammar, dkk. (2023). *Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Muchammad, N. F. (2023). Efektivitas Penerapan Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Asnawi Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan. Skripsi. Undaris Ungaran.
- Munawaroh, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Hidayatus Shibyan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin.
- Mutmainnah. (2018). Urgensi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Ar-Raniry*, 4(1), 46–47. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/9612>
- Navila, R., dan Jannah, I. W. (2025). Model dan Rancangan Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 45-54. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2025.15.1.44-45>.
- Nasution, S., Nurbaiti, dan Arfanuddin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Medan: Guepedia.
- Nasif, Muhammad. (2020). Hidayatus Shibyan, Kitab Tajwid Dasar Yang Banyak Diajarkan Di Pesantren. <https://tafsiralquran.id/hidayatus-shibyan-kitab-tajwid-yang-banyak-diajarkan-di-pesantren/> (Diunduh 21/12/2020).
- Nurhayati, S., & Salim, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Nazham dalam Pembelajaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 23–38. <https://doi.org/10.21043/jpi.v13i1.4123>
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *SerambiTarbawi*, 8(2), 147–162. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5072>
- Rachmad, Y., E., et. al. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif Dan Kualitatif (Panduan Praktis Penelitian Campuran)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.

- Rahalardjo, Adisasmita. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmat, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Nonformal*. Ponorogo: Penerbit Wade.
- Riski, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Singingi. *Skripsi*. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Riyadi, A., dkk. (2020). *Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajement.
- Rokim, Ahadiyah, W., dan Muafah, I., Z. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Sari, D. R., & Mubarak, H. (2020). Kitab Turats sebagai Media Pembelajaran: Analisis Kitab Tuhfatul Athfal dalam Pembelajaran Tajwid di Madrasah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 151–168.
<https://doi.org/10.24235/tadib.v15i2.7307>
- Setiawan, David, F. (2018). *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sholihah, Z. (2020). Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Kelas 4 Madrasah Diniyah Miftahul Muftadien Dusun Biro Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Skripsi*. IAIN Kediri.
- Siyoto, S., dan Sodik, M., A. (2015). *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media publishing.
- Sumarji, S., & Rahmatullah, R. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Muqorrobin Singosari Malang). *Journal TA'LIMUNA*, 7(1), 60–73.
<https://doi.org/10.32478/ta.v7i1.148>
- Sunarto, Achmad. *Terjemah Hidayatus Shibyan*. Surabaya: Al-Miftah.
- Survei Kemenag, *Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. (2023).
<https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W> (Diunduh 12 Oktober 2023).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tijow, Meylani, Dkk. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Untung, S., Moh. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Widodo, Bambang, S. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan Sistematis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Eiga Media.

Wijaya A., dkk. (2025). *Mengelola Sumber Daya (Pengantar Manajemen Yang Efektif Dan Efisien)*. Yogyakarta: Litera.

